

**PENGARUH SUPLEMENTASI SELULASE DAN MANANNASE DARI
SCLEROTIUM ROLFSII PADA RANSUM MENGANDUNG BIS
TERHADAP PERFORMA DAN *INCOME OVER FEED COST* TERNAK
ITIK**

Roni Hidayad, dibawah bimbingan
Prof.Dr.Ir.Mirnowati, M.S dan **Prof.Dr.Ir.James Hellyward, M.S**
Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan BIS dalam ransum yang disuplementasi enzim selulase dan manannase dari *Sclerotium rolfsii* terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum dan *income over feed cost* ternak itik. Penelitian menggunakan 80 ekor DOD jantan dan betina dan kandang box 20 unit berukuran 80 cm x 70 cm x 60 cm. Ransum perlakuan disusun berdasarkan keseimbangan isoprotein dan isoenergi. Percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 5 perlakuan 4 ulangan. yaitu perlakuan A (10 % BIS + 800 selulase + 800 manannase), B (15 % BIS + 800 U/kg selulase + 800 U/kg manannase), C (20 % BIS + 800 U/kg selulase + 800 U/kg manannase), D (25 % BIS + 800 U/kg selulase + 800 U/kg manannase), E (30 % BIS + 800 U/kg selulase + 800 U/kg manannase). Parameter yang diukur: konsumsi ransum (g/ekor/minggu), penambahan bobot badan (g/ekor/minggu), konversi ransum dan *income over feed cost*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pemberian BIS sampai 30 % dengan suplementasi enzim selulase dan manannase 800 U/kg dalam ransum memberikan pengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum dan meningkatkan *income over feed cost*. Kesimpulan penelitian adalah pemberian BIS dalam ransum sampai 30% dengan seplementasi enzim selulase dan manannase 800 U/kg dalam ransum memberikan hasil yang optimal, dilihat dari rata-rata konsumsi ransum (832,31 gram/ekor/minggu), penambahan bobot badan (274.73 gram/ekor/minggu), konversi ransum (3,07) ternak itik.

Kata Kunci : BIS, enzim, *sclerotium rolfsii*, *income over feed cost*.